

## Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap arjuna bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul

Kurnia Nur Hidayati, Rohayati Masitoh, Yuni Kurniasih

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta  
Email: kurnianh08@gmail.com, titin\_rsd@yahoo.com, yunikurniasih@unisayogya.ac.id

### Abstrak

Latar Belakang: Pengetahuan merupakan pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh seseorang. Kepatuhan perawat dalam menjalankan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan klinisnya merupakan bentuk dari perubahan sikap dan perilaku. Ketidakepatuhan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan memicu konsekuensi serius yaitu tidak mengetahui keluhan pasien saat masuk ruangan, asuhan keperawatan terhambat, tidak ada kesinambungan antar sesama perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, menghambat penilaian akreditasi rumah sakit, dan kurangnya mutu asuhan keperawatan. Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul. Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi dan pendekatan waktu yang digunakan adalah cross sectional. Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 21 orang (100.0%), sebagian besar responden memiliki kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan sebanyak 38 (95.0%). Hasil analisis data menggunakan uji *spearman rank* diperoleh nilai sign (2-tailed) sebesar 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p(\text{value}) < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul. Nilai *Correlation Coefficient* menunjukkan hasil sebesar 0.00 yang artinya hubungan kedua variabel memiliki hubungan yang sangat lemah. Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Kepatuhan; Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

### *The relationship between knowledge and compliance in nursing care documentation at arjuna bisma inpatient room of Panembahan Senopati Hospital, Bantul*

#### Abstract

*Background: Knowledge, the understanding or information about a subject obtained through experience or study, is crucial to nurse compliance. According to clinical authority, compliance in nursing care is a form of change in attitude and behavior. Non-compliance in documenting nursing care can lead to severe consequences, but it also presents an opportunity for improvement. By addressing these issues, we can significantly enhance patient care, reassure the public about the quality of hospital accreditation, and elevate the quality of nursing care. Aim of the Study: The study aimed to determine the relationship between knowledge and compliance in documenting nursing care at Arjuna Bisma inpatient room in Panembahan Senopati Hospital, Bantul. Research Method: This research is quantitative research with a descriptive correlation design, and the time approach used is cross-sectional. Findings: Most respondents have knowledge in the good category, as many as 21 people (100.0%), and most respondents have compliance in documenting nursing care as many as 38 (95.0%). The results of data analysis using the Spearman rank test obtained a sign value (2-tailed) of 0.00. This shows that the significance value of  $p\text{-value} < 0,05$ , so  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is a relationship between knowledge and compliance with nursing care documentation at Arjuna Bisma inpatient room in Panembahan Senopati Hospital, Bantul. The correlation coefficient value shows a result of 0.00, which means that the relationship between the two variables is very weak. Conclusion: There is a relationship between knowledge and compliance with nursing care documentation at Arjuna Bisma Inpatient Room in Panembahan Senopati Hospital, Bantul, and this relationship presents a reassuring opportunity for improvement in patient care.*

**Keywords:** Knowledge; Compliance; Nursing Care Documentation

## 1. Pendahuluan

Dokumentasi adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak yang diandalkan sebagai catatan bukti bagi orang yang berwenang. Dokumentasi dan pelaporan dalam keperawatan diperlukan untuk kesinambungan asuhan, juga merupakan persyaratan hukum yang menunjukkan asuhan keperawatan dilakukan atau tidak dilakukan oleh seorang perawat (Risnawati, 2023).

Dokumentasi asuhan keperawatan adalah catatan respon klien terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan keperawatan secara menyeluruh, sistematis dan terstruktur sebagai bentuk tanggung jawab dan tanggung gugat dari tindakan yang dilakukan perawat terhadap klien dalam melaksanakan asuhan keperawatan melalui sebuah proses keperawatan.

Dokumentasi bertujuan untuk menghindari kesalahan, tumpang tindih dan ketidak lengkapan informasi. Pendokumentasian asuhan keperawatan wajib lengkap dan sesuai standar karena merupakan penghubung untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien, oleh karena itu melengkapi dokumentasi asuhan keperawatan adalah kewajiban seorang perawat (Rum, 2019).

Perawat memerlukan standar dokumentasi sebagai petunjuk dan arah agar tidak terjadi penyimpangan dan melakukan teknik pencatatan dengan benar (Inayati & Sriyati, 2020). Standar dokumentasi sangat penting dalam penyusunan dokumentasi asuhan keperawatan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian informasi kemajuan kesehatan klien kepada petugas kesehatan lainnya.

Rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk system informasi manajemen rumah sakit seperti yang disebutkan pada pasal 52 ayat 1 Undang-undang nomor 44 tahun 2009. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis tenaga keperawatan juga mempunyai kewajiban untuk mendokumentasikan setiap asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022).

Dalam sebuah penelitian menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas dokumentasi keperawatan diantaranya pengetahuan, motivasi, sikap positif, dan supervisi (Washilah, W, 2023). Salah satu faktor penting dalam kelengkapan pengisian dokumentasi keperawatan adalah pengetahuan. Tingkat pengetahuan perawat akan mempengaruhi terhadap pelaksanaan dan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Semakin tinggi pengetahuannya biasanya akan semakin meningkatkan kelengkapan dan kualitas pendokumentasian keperawatan (Ronadini, 2019).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Panembahan Senopati Bantul, peneliti melakukan wawancara kepada 3 perawat di ruang rawat inap Arjuna Bisma didapatkan bahwa semuanya mengetahui tentang pentingnya kelengkapan pengisian rekam medik asuhan keperawatan, walaupun perawat masih mengisi dokumentasi asuhan keperawatannya secara lengkap sesaat pasien pulang. Hal ini menggambarkan bahwa perawat mengetahui tentang pentingnya kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Berdasarkan fenomena diatas menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan desain cross sectional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 21 perawat yang bertugas di ruang rawat inap arjuna bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul. Alat ukur yang digunakan adalah kuesoner dan lembar observasi penilaian kepatuhan dokumentasi asuhan keperawatan yang telah diberlakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Teknik analisis menggunakan uji Spearman Rank.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

#### 3.1.1. Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Perawat (N=21)

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
21-35	13	61.9
36-50	4	19.0
>50	4	19.0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	2	9.5
Perempuan	19	90.5
<b>Pendidikan</b>		
D3	16	76.2
S1	2	9.5
Sarjana Profesi (Ners)	3	14.3
<b>Lama Bekerja</b>		
1-15	15	71.4
16-30	5	23.8
>30	1	4.8
<b>Bangsas</b>		
Arjuna	11	52.4
Bisma	10	47.6

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa bahwa kelompok usia responden terbesar adalah kategori usia 21-35 tahun yaitu sebanyak 13 orang (61.9%), jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sebanyak 19 orang (90.5%), pendidikan terakhir responden perawat mayoritas adalah D3 Keperawatan sebanyak 16 orang (76.2%) dan lama bekerja responden perawat paling banyak adalah pada kategori 1-15 tahun sebanyak 15 orang (71.4%), dan untuk responden perawat yang menjadi responden penelitian paling banyak adalah di bangsal Arjuna sebanyak 11 responden (52.4%).

### 3.1.2. Analisis Univariat

**Tabel 2.** Pengetahuan Perawat dalam Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	21	100.0%
Cukup	-	-
Kurang	-	-
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Pengetahuan Perawat dalam Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul seluruhnya pada kategori benar yaitu sebanyak 21 responden perawat atau sebanyak 100.0%.

**Tabel 3.** Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Patuh	38	95.0%
Cukup Patuh	2	5%
Kurang Patuh	-	-
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100.0%</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa kepatuhan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul berada pada kategori patuh yaitu sebanyak 38 responden atau sebanyak 95.0%.

**Tabel 4.** Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

	Pengetahuan Perawat				Kepatuhan Pendokuemntasian	
	Patuh		Cukup Patuh		Total	
	F	%	F	%	F	%
baik	38	95.0	2	5	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tabel silang antara pengetahuan dihubungkan dengan kepatuhan pendokumentasian menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat 38 responden (95.0%) dengan kepatuhan pendokumentasian yang patuh dan pengetahuan perawat baik, responden dengan kepatuhan pendokumentasian yang cukup patuh dan pengetahuan perawat baik sebanyak 2 responden (5%).

### 3.1.3. Analisis Bivariat

**Tabel 5.** Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

	Pengetahuan Perawat				Kepatuhan Pendokuemntasian	
	Patuh		Cukup Patuh		Total	
	F	%	F	%	F	%
baik	38	95.0	2	5	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tabel silang antara pengetahuan dihubungkan dengan kepatuhan pendokumentasian menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat 38 responden (95.0%) dengan kepatuhan pendokumentasian yang patuh dan pengetahuan perawat baik, responden dengan kepatuhan pendokumentasian yang cukup patuh dan pengetahuan perawat baik sebanyak 2 responden (5%).

**Tabel 6.** Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul

	Correlation	Pengetahuan	Kepatuhan
Spearman's rho	Kat_Pengetahuan	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.
		N	21
	Kat_Kepatuhan	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.
		N	21

Dari uji statistik pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa uji Spearman Rank menghasilkan nilai sign (2-tailed) sebesar 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 dalam penelitian ini ditolak. Dari hasil uji statistik diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul. Nilai Correlation Coefficient menunjukkan hasil sebesar 0.00 yang artinya hubungan kedua variabel memiliki hubungan yang sangat lemah.

## 3.2. Pembahasan

### 3.2.1. Pengetahuan Perawat dalam Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 21 responden, seluruhnya (100.0%) menyatakan Pengetahuan Perawat di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul berada pada kategori baik. Hal ini dipengaruhi oleh upaya pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul agar kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dilengkapi sesuai dengan petunjuk teknik atau panduan asuhan keperawatan yang sudah ditentukan dengan cara sosialisasi tentang pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Pengetahuan perawat tentang pendokumentasian asuhan keperawatan dikategorikan baik hal ini dibuktikan bahwa dimana hampir semua pertanyaan yang terdapat di kuesioner sebagian besar dijawab dengan benar oleh responden.

Menurut asumsi peneliti sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dipengaruhi oleh upaya RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan cara para perawat sudah mendapatkan sosialisasi cara mengisi dokumentasi asuhan keperawatan sesuai SPO di status pasien rawat inap sehingga para perawat mampu mengisi dengan lengkap, selain itu tuntutan akreditasi rumah sakit yang mengharuskan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di status pasien mendorong para perawat untuk melakukan pengisian dengan lengkap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mariana, 2022) terkait pengetahuan perawat tentang pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan terbanyak dengan pengetahuan baik yaitu sebesar 68 orang atau 66%. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sinlaeloe, R. 2020) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. WZ Johannes Kupang mayoritas responden berdasarkan sikap di Ruang Cempaka dan Kelimutu Rumah Sakit Umum Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dapat dilihat bahwa sebagian besar responden bersikap baik yaitu 30 orang (73,2%).

### **3.2.2. Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul**

Hasil analisis kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul yang diperoleh yaitu dari 40 rekam medis, kepatuhan perawat dalam pendokumentasian pada kategori patuh sebanyak 38 (95.0%). Kepatuhan perawat adalah perilaku perawat terhadap suatu tindakan, prosedur atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati. Kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan yang baik mempengaruhi kualitas pelayanan yang baik, dan meningkatkan kepuasan pasien.

Berdasarkan asumsi peneliti kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul dipengaruhi oleh tingkat pendidikan perawat yaitu jenjang pendidikan perawat yang sudah ditempuh dan lulus yang dapat mempengaruhi perilaku perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan, lama kerja atau pengalaman kerja selama bekerja di rumah sakit adalah proses pembentukan pengetahuan dan ketrampilan tentang bagaimana perawat terlibat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta bagaimana seseorang perlu bekerja keras untuk dapat memperbaiki metode kerja dalam pendokumentasian keperawatan secara lengkap, pengetahuan yang dimiliki seorang perawat juga mempengaruhi dalam pendokumentasian asuhan keperawatan karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku yang dilakukannya, dan komunikasi antar perawat yang baik di ruang Arjuna Bisma sehingga para perawat bisa saling mengingatkan untuk pendokumentasian asuhan keperawatan. Hal ini juga didukung oleh perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul ini sudah melakukan pelatihan dan supervisi terhadap para perawat sehingga sebagian besar perawat dapat melakukan kepatuhan dokumentasi secara patuh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marpaung, D et al., 2023) yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik: Sebuah Studi Korelasional" hasil analisis diketahui bahwa perawat memiliki pengetahuan baik (45,5%) dan sebagian besar melakukan pendokumentasian secara lengkap (69,1%). Terdapat hubungan tak bermakna antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan ( $p$  value 0.134,  $\alpha = > 0,05$ ).

### **3.2.3. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul**

Hasil uji statistik *spearman rank* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap arjuna bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yaitu "Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap arjuna bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul". Dengan nilai *Correlation Coefficient* menunjukkan hasil sebesar 0.00 yang artinya hubungan kedua variabel memiliki hubungan yang sangat lemah. Hal ini terjadi karena pengetahuan perawat menentukan tindakan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien, sehingga tindakan perawat yang dilandasi oleh pengetahuan akan memberikan pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan perawat yang melakukan tindakannya tanpa didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan perawat juga sangat berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan Analisis studi menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan perawat maka pendokumentasian asuhan keperawatan akan semakin akurat, lengkap dan sesuai standar.

Berdasarkan asumsi peneliti kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yaitu seperti lama waktu pendokumentasian, persepsi tentang manfaat dokumentasi asuhan keperawatan, beban kerja perawat, dan motivasi perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan. Dengan melihat asumsi-asumsi diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan lebih kompleks dan faktor utamanya tidak hanya dari pengetahuan.

Selain itu di ruang rawat inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul ini memiliki manajemen dan penataan ruang yang bagus, rajin mengadakan meeting morning yang bertujuan untuk menguatkan motivasi antar perawat terutama dalam kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan, memiliki kepala ruang dengan kinerja yang baik untuk mengupayakan pendokumentasian asuhan keperawatan sebulan sekali sesuai SPO, serta pembaruan penataan perawat primer dan perawat PPJA memberikan dampak bagi kepuasan pelayanan yang dapat pula memotivasi antar perawat untuk dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan patuh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. WZ Johannes Kupang" yang hasilnya adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai  $p$  Value =  $0,00 < 0,05$ , dengan kekuatan hubungan dalam kategori hubungan lemah ( $r = 0,043$ ) dan arah positif artinya semakin baik sikap perawat maka pendokumentasi asuhan keperawatan akan semakin lengkap. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan perawat mengharuskan perawat lebih terampil dalam menggali informasi guna meningkatkan pengetahuan perawat. Hal yang dapat mendukung pengetahuan adalah peningkatan lingkungan kerja dan menyediakan fasilitas kerja yang baik.

## **4. Kesimpulan**

Pengetahuan perawat di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah dengan kategori baik yaitu sebanyak 21 responden (100,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul sudah tergolong baik, yang artinya perawat dapat mendokumentasikannya secara lengkap.

Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul yang diperoleh yaitu dari 40 rekam medis mayoritas kepatuhan perawat dalam pendokumentasian pada kategori patuh sebanyak 38 (95.0%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan di ruang rawat inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul sudah patuh dan lengkap.

Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap arjuna bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan nilai Sig (2-tailed) 0.00 dan dengan nilai *Correlation Coefficient* menunjukkan hasil sebesar 0.00 yang artinya hubungan kedua

variabel memiliki hubungan yang sangat lemah, dan arah positif artinya semakin baik pengetahuan maka pendokumentasian asuhan keperawatan akan semakin lengkap.

## 5. Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pihak yang telah berperan pada penelitian saya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Arjuna Bisma RSUD Panembahan Senopati Bantul”, sehingga penelitian ini dapat saya tuangkan dalam bentuk tulisan dan dapat diinformasikan kepada seluruh tenaga Kesehatan Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Agustini, T. (2019). Hubungan Motivasi Kerja Dan Imbalan Yang Di Terima Perawat Dalam Kepatuhan Pendokumentasian *Flowsheet*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*. Volume 8. Nomor 1. Edisi Juli 2019.
- Badri, P. R. A. , R. Y. , & P. D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat tentang Faktor Risiko Hiperurisemia: *Vol. 10(2)*. Syifa' Medika.
- Inayati, A. , & Sriyati. (2020). Case Study Report: Tingkat Pengetahuan Dokumentasi Asuhan Keperawatan terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 2621–2668.
- Marpaung, D. , U. T. A. , & S. F. (2023). Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik: Sebuah Studi Korelasional. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 2(7).
- Nursynta Kimalaha, & Mahfud. (2019). Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat Berhubungan De. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 1(2).
- Putrina, A. , H. & K. I. (2019). Kepatuhan Perilaku Perawat dalam Re-Assessment Pasien Resiko Jatuh dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 52–61.
- Ramadhani, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(1).
- Ronandini, F. , & Nurdianah. (2019). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Perawat dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Sinlaeloe, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. WZ Johannes Kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(3), 268-277.
- Tumanggor, R., Tanjung, R., & Fujiati, I. I. (2023). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Supervisi dengan Kemampuan Melaksanakan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3026–3033. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.8089>
- Washilah, W. , S. T. , & H. W. N. (2023). Analisis Faktor dalam Menilai Kualitas Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 36–42
- Andi Herman, Mk., & Perdana SKM, S. (n.d.). *Dokumentasi Keperawatan Penerbit CV. Eureka Media Aksara*.
- Rahmi, U. (2019). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Risnawati, SKM. , M. K. dkk. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*. CV. Eureka Media Aksara.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/393/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Malnutrisi pada Dewasa. <sup>[1]</sup><sub>SEP</sub>. (n.d.). [https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh\\_1660187574\\_379575.pdf](https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1660187574_379575.pdf)